

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan mengenai manajemen *Boarding School* dalam pengembangan karakter siswa SMK Pertanian Pembangunan Negeri Jambi dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1 Perencanaan pengembangan karakter siswa di kelas (ruang belajar), tertuang dalam kurikulum sekolah yang dilengkapi dengan jadwal kegiatan rutin siswa. Secara substansial perencanaan pendidikan karakter telah memuat aspek perencanaan pendidikan karakter yang dapat digunakan sebagai pedoman pelaksanaan program. Dalam merencanakan program pengembangan karakter, SMK Pertanian Pembangunan Negeri Jambi bekerjasama dengan seluruh komponen sekolah dengan tim pelaksana pengasuh Asrama atau *Boarding School*.
- 5.1.2 Pelaksanaan pengembangan karakter siswa SMK Pertanian Pembangunan Negeri Jambi yang terintegrasi di semua mata pelajaran, kegiatan pengembangan diri, (bimbingan dan kegiatan ekstrakurikuler), dan kegiatan pembiasaan rutin (agenda kegiatan rutin siswa), telah membentuk budaya sekolah yang kondusif dalam mengembangkan karakter siswa SMK. Baik kegiatan di kelas maupun di luar kelas, telah membentuk karakter ketaatan beragama, kemandirian, tanggung jawab, kreatifitas dan kedisiplinan siswa.
- 5.1.3 Pengawasan pengembangan karakter di kelas diserahkan kepada Guru Agama dan Pengasuh asrama dengan berpedoman pada aturan yang tertera

di papan peraturan setiap kamar untuk mengendalikan kedisiplinan siswa SMK Pertanian Pembangunan Negeri Jambi.

## **5. 2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka penulis dapat memberikan saran, diharapkan dapat membantu dalam memberikan masukan kepada pihak yang terkait.

5.2.1 Bagi Sekolah Seluruh stakeholder agar membangkitkan semangat dalam berkomitmen bersama untuk melakukan konsolidasi, koordinasi, dan pemberdayaan semua unsur SDM sekolah dan asrama guna membangun kerjasama untuk kemajuan sekolah, dan mutu layanan pendidikan karakter para siswa.

5.2.2 Bagi Pengelola Agar pembentukan pendidikan karakter dapat terlaksana dengan baik perlu adanya ketegasan dalam melaksanakan tata tertib, baik tata tertib untuk peserta didik, guru dan karyawan. Serta melakukan evaluasi atau perubahanperubahan terhadap program.

5.2.3 Bagi Guru - guru disarankan untuk meningkatkan kemampuan memberikan keteladanan kepada peserta didik, meningkatkan kinerja dalam penilaian sikap dan perilaku yang mencerminkan kepribadian yang berbudi pekerti.

5.2.4 Bagi Pengasuh asrama Aktif berkomunikasi dengan siswa agar antara siswa dan pengasuh dapat terjalin hubungan yang baik dan diharapkan dengan itu proses pendidikan karakter dalam lingkungan sekolah dapat berjalan dengan baik.

5.2.5 Bagi Lembaga Pendidikan Lain Lembaga Pendidikan dapat menerapkan sistem *boarding school* agar selalu memotivasi dalam meningkatkan pendidikan karakter sehingga menghasilkan lulusan yang berkarakter dan berakhlakul karimah.